

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif yaitu jenis penelitian yang melukiskan keadaan objek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.³⁸ Metode kualitatif adalah “proses penelitian yang menghasilkan data deskripsif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat diamati.” Penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang sosial.³⁹ Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).⁴⁰

Dalam penelitian ini peneliti mengkaji tentang peran *Account Officer* dalam pengembangan produk bank garansi pada PT. Bank Syariah Bukopin Sidoarjo.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian adalah di Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo tempatnya di ruko Gateway, Jl. Raya Waru, Sawotratap, Kec.Gedangan, Kab.Sidoarjo, Jawa Timur. Di Bank Syariah

³⁸ Masri Singarimbu, Dan Setevan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: Lp3s, 1989), Hal.192

³⁹ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2005), Hal.4

⁴⁰ Anslem Strause Dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Pt. Bina Ilmu, 1997), Hal.188

Bukopin Cabang Sidoarjo ini peneliti bisa mendapatkan semua data yang diinginkan yang akan digunakan untuk penelitian tugas akhir.

C. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data, instrument dalam pengumpulan data selain dari peneliti sendiri sebagai pengumpul data utama, ada juga alat-alat bantu yang berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan sebagai penunjang keabsahan hasil penelitian. Oleh karena itu, kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan.⁴¹ Karena kehadiran peneliti dilapangan secara langsung sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti agar benar-benar sesuai kenyataan yang ada.

Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi langsung, melakukan wawancara dengan *Account Officer* dan manajer Bank Syariah Bukopin Sidoarjo. Terkait dengan peran *Account officer* dalam pengembangan produk bank garansi serta solusi yang dilakukan oleh *Account Officer* dalam mengembangkan produk bank garansi di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data adalah bahan mentah yang perlu diperoleh sehingga menghasilkan informasi maupun keterangan, dalam hal ini penulis menggunakan data kualitatif.⁴²

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...Hal.4

⁴² Ridwan, *Metode Dan Teknis Menyusun Tesis*, (Bandung : Alfabeta, 2006), Hal.106

Data kualitatif merupakan serangkaian informasi yang digali dari hasil penelitian yang masih merupakan fakta-fakta verbal yaitu berupa keterangan-keterangan saja.⁴³ Sedangkan dalam penelitian ini data kualitatifnya berupa sejarah berdirinya Bank Syariah Bukopin, struktur organisasi, dan juga data mengenai produk bank garansi yang ada di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo. Data ini dapat dilakukan dengan melakukan wawancara dengan responden bersifat objektif.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data itu diperoleh bisa juga sumber utama penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴⁴ Dilihat dari segi sumber perolehan data atau dari mana data tersebut berasal secara umum dalam penelitian dikenal dengan dua jenis data yaitu :

a. Data primer

Sumber data primer adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati dan diwawancarai. Data primer merupakan data yang terutama diperlukan dalam penelitian ini yang bersumber dari Bank Syariah Bukopin Sidoarjo, data primer terdiri dari 3 yaitu :

- 1) Orang (person) adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam penelitian ini bisa

⁴³ Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi: Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1999), Hal. 118

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), Hal.129

disebut dengan informan.⁴⁵Dalam penelitian ini pihak yang diwawancarai adalah pimpinan Bank Syariah Bukopin Sidoarjo, *Account Officer* Bank Garansi Bank Syariah Bukopin Sidoarjo dan beberapa nasabah yang memiliki penjaminan bank garani di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo.

- 2) Place, adalah sesuatu yang dipakai untuk menaruh (menyimpan, meletakkan, dsb), wada, ruang (bidang, rumah, dsb) yang tersedia untuk melakukan sesuatu. Dalam hal ini yang berkaitan dengan tempat atau kondisi yang berlangsung dan berkaitan dengan masalah yang dibahas yaitu mengalami situasi dan kondisi di lembaga.⁴⁶Dalam penelitian ini tempat yang digunakan untuk penelitian adalah Bank Syariah Bukopin Sidoarjo.
- 3) Paper, adalah sumber data yang menyajikan data berupa huruf-huruf, angka, gambar dan symbol-simbol lain.⁴⁷Tanda-tanda tersebut terkait dengan kertas-kertas kerja *Account officer* serta terkait dengan fokus penelitian tentang fungsi atau peran *Account officer* dalam mengembangkan produk bank garansi di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo

Dengan data ini penulis dapat mengumpulkan data atau gambaran tentang Bank Syariah Bukopin Sidoarjo, peran *Account officer* dalam pengembangan produk bank garansi serta solusi yang dilakukan oleh

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rinneka Cipta, 2006) Hlm 126

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Ibid*, Hal.126

⁴⁷Suharsimi Arikunto, *Ibid*, Hal.126

Account Officer dalam mengembangkan produk bank garansi di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung atau sumber informasi yang diperoleh dari pihak-pihak lain.⁴⁸Data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal-jurnal, artikel dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini terkait dengan peran *Account Officer* dalam mengembangkan produk bank garansi di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian. Tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data maka peneliti diharapkan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁹ Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. pada penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang lazim digunakan adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data tentang penentuan kelayakan nasabah dalam pemberian yang ada di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sering disebut metode pengamatan, metode observasi ini merupakan pengumpulan-pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan dan oengamatan langsung terhadap objek tertentu dilapangan.

⁴⁸Marzuki, *Metode Riserch*, (Yogyakarta: Nanindita Offset, 1983), Hal.54

⁴⁹ Djam'an Satori Dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfaberta, 2009) Hal. 224

Dalam observasi nampaknya hanya sekedar “mengamati” namun kegiatan mengamati ini tidak boleh dipandang main-main oleh peneliti.

Penggambaran yang tepat dan cermat, pencatatan pengamatan, maupun pengolahan pengamatan yang jelas bukan suatu pekerjaan yang sepele. Orang akan selalu mempertanyakan apakah suatu pengamatan itu cukup sah dan apakah objek yang diamatai itu representative (cukup mewakili) dengan gejala yang diamati, pekerjaan observasi adalah pekerjaan yang memerlukan ketekunan dan kesungguhan.⁵⁰

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi pengamatan untuk mengetahui suasana kerja di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo serta mencatat hal yang berhubungan dengan peran *Account Officer*, fungsi dan peran *Account Officer*, kendala-kendala yang dihadapi *Account Officer* dalam mengembangkan produk bank garansi, dan solusi yang dilakukan *Account Officer* dalam mengembangkan produk bank garansi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan objek penelitian. Dokumentasi diperoleh dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵¹

⁵⁰ Soeranto Dan Licohin Arsyad, *Metodologi Penelitian: Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: Upp Amp Ykpn, 2003), Hal.89

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT. Melton Putra, 1991), Hal.188

Jadi dokumensi sangatlah penting digunakan untuk penelitian karena dengan dokumentasi kita dapat memperoleh penelitian yang benar-benar kongkret dan agar sesuai dengan yang kita harapkan serta dapat menjadi bukti keaslian temuan tersebut.

Tujuan dari penggunaan metode ini yaitu memperoleh data yang kongkret mengenai peran *Account Officer* dalam pengembangan produk bank garansi di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo.

3. Wawancara (*interview*)

Interview untuk memperoleh informasi yang berkenaan dengan hal-hal yang berkaitan dengan data-data tentang proses kerja manajemen, dan *Account Officer* terhadap pengembangan bank garansi dan tentang kendala-kendala dalam mengembangkan bank garansi yang terjadi di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo. Untuk itu kami menggali informasi melalui wawancara dengan yang bersangkutan itu sendiri yaitu: manager BSB, *Account Officer* bank garansi BSB dan nasabah bank garansi BSB. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengetahui secara detail dan intensif adalah upaya menemukan pengalaman-pengalaman informasi atau responden dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji. Pewawancara harus memiliki konsep yang jelas mengenai hal yang dibutuhkan, yakni pedoman wawancara yang nantinya sangat dibutuhkan sekali dalam melakukan penelitian disaat wawancara, sebab semua pertanyaan sudah disiapkan. Sehingga, dalam melakukan penelitian jadi lebih mudah lagi.

Langkah-langkah yang akan digunakan peneliti yaitu :⁵²

1. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan dengan tujuan menentukan individu yang berkompeten dalam persoalan yang diangkat.
2. Mengadakan persiapan wawancara dengan menetapkan waktu dan tempat yang memadai agar dapat dilaksanakan dengan maksimal.
3. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan, seperti ikhtisar penelitian secara umum dan informasi dasar atau latar belakang orang yang diajak wawancara.
4. Melaksanakan wawancara dengan cara mengawali dan membuka alur wawancara sebagai orang netral dengan tidak masuk pada konflik pendapat.
5. Melangsungkan dan mengatur wawancara sesuai dengan masalah yang akan diteliti.
6. Mengonfirmasikan ikhtisar hasil wawancara dengan menekankan informasi-informasi penting atau bagian-bagian komentar penting dan mengakhirinya.
7. Menuliskan hasil wawancara kedalam catatan lapangan dalam rangka pengecekan keabsahan data.
8. Mengidentifikasi tidak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh dengan cara mengorganisasi dan mensistematisasikan data untuk dianalisa.⁵³

Dalam wawancara ini akan dilakukan dengan beberapa pihak :

1. Pihak manajemen bank syariah bukopin sidoarjo, wawancara dengan pihak manajemen sidoarjo ini penulis bermaksud untuk mendapatkan data-data secara langsung seputar profil lembaga dan proses pengembangan bank garansi.
2. Pihak bank garansi bank syariah bukopin sidoarjo. Dalam wawancara ini penulis mengharapkan memperoleh informasi tentang tugas dan tanggung jawab seorang *Account Officer*, adapun beberapa pertanyaan yang diajukan penulis adalah sebagai berikut :

⁵² Arifin Imron, *Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keagamaan*, (Malang, Kalimasahada Press, 1994), Hal.65

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...Hal.216

- a) Bagaimana langkah *Account Officer* dalam memproses prosedur pengajuan bank garansi di Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo ?
 - b) Bagaimana peran *Account Officer* untuk mengembangkan produk bank garansi Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo?
 - c) Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh *Account Officer* dalam mengembangkan produk bank garansi Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo?
 - d) Bagaimana solusi yang dilakukan oleh *Account Officer* dalam mengembangkan produk bank garansi Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo?
3. Pihak nasabah bank syariah bukopin sidoarjo. Dalam wawancara ini penulis mengharapkan memperoleh informasi tentang peran *Account Officer* bank garansi bank syariah bukopin cabang sidoarjo.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya, menjadi data menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif.⁵⁴

Teknik analisis data dimulai dengan cara membacakan seluruh sumber (hasil wawancara dan dokumentasi) yang masih bersifat acak, kemudian

⁵⁴ Lexy.J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...* Hal.281

dipelajari dan ditelaah. Jika masih terdapat data yang penting dan belum dimasukkan, maka dilakukan kembali dimulai dari pengumpulan data ,pemeriksaan data, dan seterusnya. Ini merupakan proses yang simultan dari satu tahap ke tahap lain pengumpulan data penelitian mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dilapangan.⁵⁵

Untuk mengolah data kualitatif dilakukan dengan metode induksi. Metode induksi adalah berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkret, kemudian ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁵⁶

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis penelitian ini yakni reduksi data, display data, dan mengambil kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti :

1. Reduksi data adalah data yang diperoleh dari lapangan ditulis atau ditarik dalam bentuk uraian atau laporan rinci.
2. Display data adalah data yang terkumpul dan telah direduksi di buatkan berbagai macam matrik, grafik, network dan charts, agar dapat dikuasai.
3. Mengambil kesimpulan, data yang telah terkumpul, direduksi, didisplay, kemudian dicari maknanya.⁵⁷

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Teknik triangulasi ini digunakan sebagai pemeriksaan dan pengecekan data dari hasil pengamatan yang memanfaatkan sumber dan metode. Adapun triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat

⁵⁵ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung : Sinar Baru, 1998), Hal.76

⁵⁶ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta Andi Offset,1987), Hal.42

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya, 1999), Hal 129

kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berada dengan metode kualitatif

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini peneliti menggambarkan beberapa langkah dalam melakukan penelitian diantaranya dimulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pembuatan laporan yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahapan yang paling awal yakni dimulai penentuan lokasi penelitian, mengajukan surat-surat penelitian kepada pihak Bank Syariah Bukopin Sidoarjo, dan selanjutnya melakukan konsultasi terkait penelitian yang akan dilakukan di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo.

2. Tahap pelaksanaan

Tahapan kedua yaitu tahapan pelaksanaan, tahap pelaksanaan dimana peneliti melakukan wawancara kepada *Account Officer* dan juga kepada manager bank bukopin cabang sidoarjo, untuk mengetahui produk bank garansi di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo, bagaimana prosedur pengajuan bank garansi, perran *Account Officer* dalam menangani produk bank garansi, kendala-kendala yang dihadapi dalam mengembankan produk bank garansi dan juga solusi yang *Account Officer* dalam mengembankan produk bank garansi. Selain itu dalam tahap pelaksanaan setelah melakukan observasi dan wawancara disesuaikan dengan data-data penelitian yang ada di bank syariah bukopin sidoarjo maupun dari buku-buku yang menjadi

rujukan pendukung penelitaian, sehingga penelitian menjadi maksimal dan valid.

3. Tahap pelaporan

Tahap terakhir adalah pembuatan laporan semua hasil penelitian, dari wawancara, observasi dan dokumentasi serta data-data pendukung lainnya diatur secara sistematis, agar peneliti memahami permasalahan pembiayaan, faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah, sehingga langkah-langkah *Account Officer* untuk mengembankan produk bank garansi di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo. Dan dijadikan sebuah skripsi yang sistematis dan utuh.